

WNI

PK Bapas Nusakambangan menekankan kepada klien Kasus Pencurian untuk Patuh terhadap Hukum

Rifki Maulana - CILACAP.WNI.OR.ID

Sep 7, 2023 - 12:17



PK Bapas Nusakambangan menekankan kepada klien Kasus Pencurian untuk Patuh terhadap Hukum

Nusakambangan - Pembimbing Kemasyarakatan (PK) Balai Pemasyarakatan Kelas II Nusakambangan melaksanakan Penelitian Kemasyarakatan (Litmas) untuk program Pembebasan Bersyarat terhadap warga binaan pemasyarakatan di Lapas Kelas IIA Kembangkuning Nusakambangan pada hari Rabu(6/9/2023). Pembimbing Kemasyarakatan (PK) memiliki peran penting dan strategis dalam proses Reintegrasi Sosial yang merupakan tujuan akhir dari Lembaga Pemasyarakatan dalam melaksanakan pembinaan dan bimbingan Warga

Binaan Pemasyarakatan. Reintegrasi Sosial merupakan proses menyiapkan warga binaan pemasyarakatan agar memperbaiki diri sehingga dapat kembali dan diterima dalam kehidupan sosial masyarakat. Penelitian Kemasyarakatan bertujuan untuk mengetahui latar belakang kehidupan warga binaan pemasyarakatan (WBP). Dalam implementasinya, Pembimbing Kemasyarakatan (PK) harus melakukan pengambilan data atau wawancara kepada WBP dan berkunjung kerumah penjamin WBP (home visit) dalam melaksanakan penelitian kemasyarakatan, Kamis (07/09/2023).

Berdasarkan permintaan Penelitian Kemasyarakatan dari Lapas Kelas IIA Kembangkung Nusakambangan, PK Bapas Nusakambangan melakukan kegiatan Litmas integrasi, sebagai wujud pemenuhan hak WBP. Teknik pengumpulan data dalam pembuatan Litmas Pembebasan Bersyarat adalah dengan cara wawancara langsung kepada WBP untuk mendapatkan data dan informasi, kemudian dianalisis untuk mengetahui perubahan kondisi WBP sesuai dengan perkembangan psikologis, pertumbuhan fisik, dan lingkungan sosiologis yang mempengaruhi tumbuh kembang WBP, kemudian didapatkan kesimpulan dan rekomendasi untuk layak tidaknya WBP mendapatkan program integrasi Pembebasan Bersyarat.

Warga binaan pemasyarakatan terlihat antusias dan kooperatif dalam penggalan data Litmas yang dilakukan oleh para Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Nusakambangan. "Saya sudah tidak ingin lagi berurusan dengan hukum bila bebas nanti, saya ingin hidup yang tenang karena pidana ini membuat semuanya hancur" ujar AS(27), salah satu warga binaan pemasyarakatan Lapas Kembangkung pidana narkoba asal Jepara.

Selain melakukan penggalan data dari warga binaan pemasyarakatan, Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Nusakambangan juga mendapatkan informasi dari sumber lain yaitu petugas Lapas Kelas IIA Kembangkung Nusakambangan, laporan perkembangan pembinaan, putusan pengadilan, dan summary Sistem Database Pemasyarakatan (SDP).